

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak didapatkan dengan prosedur statistik atau hitungan lainnya, metode penelitian kualitatif juga sering diartikan seperti metode penelitian narulistik sebab penelitian dilakukan pada keadaan latar alamiah apa adanya, (Eko Sugiarto, 2015; 8).

Untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang menjelaskan karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti, kemudian metode penelitian ini fokus utamanya mendeskripsikan objek penelitiannya, lalu menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi, karena dalam kualitatif bersifat menemukan teori, (Sugiyono, 2018;86).

Peneliti melakukan penelitian terhadap penerapan SAK EMKM kepada UMKM yang berada di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang. Peneliti melakukan survey ke UMKM kemudian peneliti mengamati, menelusuri, dan mengumpulkan data untuk mendeskripsikan penerapan SAK EMKM.

3.2 Partisipan, Waktu, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM dari:

- a. Parade Laundry – Emar
- b. Kedai Rumah Okan – April Emma
- c. Kedai RIR – Dicky Januar

3.2.2 Waktu

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sejak bulan Maret 2022 sampai dengan selesai nya penelitian skripsi ini atau kurang lebih selama 6 (enam) bulan.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk mendapatkan suatu data, penulis melakukan penelitian pada 3 (tiga) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	Laporan Posisi Keuangan	<ul style="list-style-type: none">▪ Kas dan setara kas▪ Persediaan▪ Aset Tetap▪ Liabilitas▪ Ekuitas	
Laporan Keuangan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	Laporan Laba Rugi	<ul style="list-style-type: none">▪ Pendapatan▪ Beban	Skala Nominal
	Catatan Atas Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none">▪ Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM▪ Ikhtisar kebijakan	

		akuntansi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna memahami laporan keuangan 	
--	--	---	--

3.4 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini akan berfokus untuk menganalisis apakah pelaku UMKM sudah menerapkan SAK EMKM dan ingin mengetahui penyusunan laporan keuangan pada UMKM yang berada di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan berfokus untuk menganalisis apakah pelaku UMKM sudah menerapkan SAK EMKM dan ingin mengetahui penyusunan laporan keuangan pada UMKM yang berada di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.

3.5.1 Sumber Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diambil dari lapangan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui media perantara karena data primer dikumpulkan oleh peneliti, maka diperlukan sumber daya yang cukup memadai seperti biaya, waktu, tenaga dan sebagainya. Data primer pada

penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak pelaku UMKM. Data tersebut dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah, dan lain – lain.

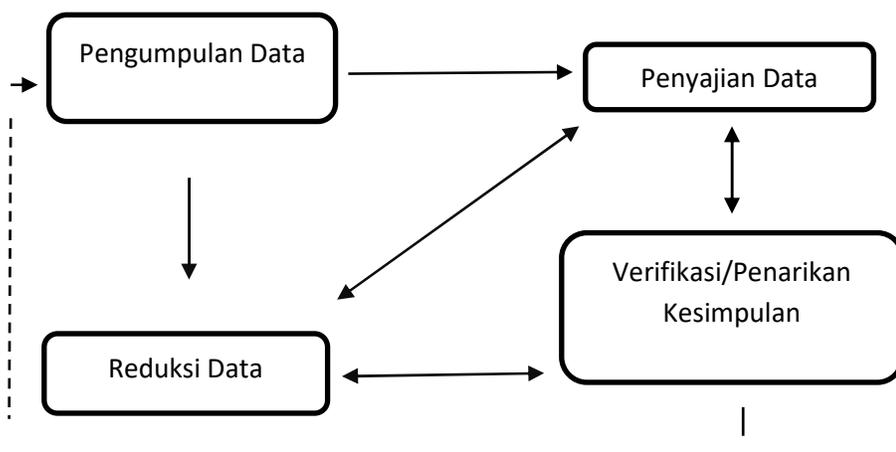
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik penelitian studi lapangan dengan cara:

1. Observasi, yaitu melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Observasi pada penelitian ini yaitu ingin melakukan sebuah pengamatan langsung semua kegiatan terutama mengenai penyusunan laporan keuangan dan penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur.
2. Wawancara, yaitu sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Sesi wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data aktual terkait laporan keuangan yang berada pada UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai untuk penelitian ini merupakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang diambil dari instrumen penelitian menggunakan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini akan lebih terfokus untuk menjelaskan data atau informasi yang di dapatkan dari hasil observasi dan wawancara, selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan menjadi bentuk deskriptif sama seperti yang ada di lapangan sehingga dapat dijadikan kesimpulan untuk tercapainya tujuan penelitian yang diinginkan.



Gambar 3.1

Model Analisis Data

3.7 Validasi Data (Triagulasi Data)

Validitas adalah derajat kesesuaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Jadi data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, dalam penelitian kualitatif data atau informasi dapat dikatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. (Sugiyono, 2018;181)

3.7.1 Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber UMKM yang berada di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.. Data penelitian kualitatif tidak bisa di rata – ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik, sehingga data yang dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan. (Sugiyono, 2018;191).

3.7.2 Triagulasi Teknis

Triagulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda – beda, maka peneliti

melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandanganya berbeda – beda. (Sugiyono, 2018 : 369)

3.7.3 Triagulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang – ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. (Sugiyono, 2018 : 370).

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan sebagai instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Karena itulah peneliti sebagai instrumen harus divalidasi juga, untuk mengetahui seberapa kesiapan peneliti kualitatif melaksanakan penelitian terjun kelapangan. Validasi kepada peneliti sebagai instrumen mencakup validasi pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan penelitian, baik secara logistik atau pun akademiknya. Yang melaksanakan validasi adalah peneliti itu sendiri dengan melakukan evaluasi diri seberapa jauh tingkat pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan dan teori terkait bidang yang akan diteliti, dan kesiapan peneliti untuk terjun kelapangan. (Sugiyono, 2018 : 293).

3.8.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Pedoman wawancara dipakai sebagai suatu perspektif selama berjalannya waktu untuk memperoleh informasi wawancara. Pedoman wawancara ini dilakukan untuk memberikan pedoman dan batasan pada saat proses sesi tanya jawab antara peneliti dengan informan, adanya batasan pada proses tanya jawab antara peneliti dan informan untuk merespon hasil yang telah didapatkan. Panduan ini mengandung berbagai pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid dan reliable tentang “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Pada UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.”

Tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dalam menunjang pengendalian laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.

3.8.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan untuk mencatat hal – hal penting yang dapat membantu penulis mengingat semua peristiwa dan masalah yang telah terjadi selama proses observasi, pedoman observasi juga dapat digunakan untuk validasi data. Selain itu, panduan observasi juga dapat digunakan untuk memperoleh data terkait dengan proses Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.

Dalam observasi yang dilakukan adalah mengamati partisipan pemilik ataupun pegawai UMKM yang berada di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang untuk memperoleh data dan informasi yang baik mengenai laporan keuangan yang ada pada UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.

